

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh variabel pembiayaan Murabahah, DPK Mudharabah, NPF Murabahah, FDR, dan Jaringan Kantor terhadap Pertumbuhan Aset Unit Usaha Syariah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan bulanan, laporan triwulanan publikasi, annual report Unit Usaha Syariah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan Statistik Perbankan Syariah terkait dengan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Teknik Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan menguji pengaruh variabel secara parsial dengan uji-t dan uji-F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan tingkat signifikansi 5 %.

Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, dimana data yang ada terdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dan juga tidak terjadi autokorelasi. Secara parsial hanya DPK Mudharabah dan FDR yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Aset UUS pada Bank BTN. Pembiayaan Murabahah, NPF Murabahah dan Jaringan Kantor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan aset. Secara simultan Pembiayaan Murabahah, DPK Mudharabah, NPF Murabahah, FDR dan Jaringan Kantor berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga (DPK) Mudharabah, *Non Performing Financing* (NPF) Murabahah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Jaringan Kantor